

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dirancang untuk menekankan data atau informasi yang lebih bersifat deskriptif, berupa informasi tentang topik, deskriptif kata, atau kalimat.

Penelitian ini berlaku untuk jenis pertanyaan yang tercantum dalam fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan penelitian naturalistik atau fenomenologi karena penelitian kualitatif dilakukan terhadap fenomena dilingkungan alamnya.<sup>1</sup> Hal ini menjelaskan bahwa penelitian dilaksanakan apa adanya, di mana keadaan data dan kondisi tidak di manipulasi, tetapi lebih ditekankan pada deskripsi alam.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting atau lokasi penelitian yang penulis teliti bertempat di MTsN 9 Hulu Sungai Tengah dan terletak di Jl. Masjid Keramat, Palajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dipertimbangkan melalui adanya keingintahuan peneliti terhadap bagaimana pengelolaan sarana prasarana, jumlah sarana prasarana, dan

---

<sup>1</sup> Iwan Hermawan, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 17.

upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta untuk waktu penelitian terlaksana dimulai pada bulan Desember 2022.

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan atau orang-orang yang diminta untuk memberikan tanggapan dan respon dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka Sarana Prasarana, dan guru Madrasah Tsanawiah Negeri 9 Hulu Sungai Tengah.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Studi ini mengeksplorasi ada dua jenis data. Data primer dan data sekunder adalah:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang di dapatkan langsung dari obyek penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh, mempelajari, dan mengolahnya untuk menarik kesimpulan. Untuk hal ini, data utamanya adalah tentang manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Data di dapatkan langsung melalui wawancara, observasi penelitian mengenai informasi: kondisi sarana prasarana, kualitas pembelajaran, dan fungsi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian, namun diperoleh melalui dokumen penelitian, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian atau data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi dan diolah serta disajikan oleh pihak lain, seperti gambaran umum Madrasah Tsanawiah Negeri 9 Hulu Sungai Tengah, sejarah pendirian, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sarana prasarana, serta keadaan pendidik, kependidikan dan siswa.

## **2. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung berupa hasil penemuan penelitian hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka sarana prasarana, dan guru Madrasah Tsanawiah Negeri 9 Hulu Sungai Tengah. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber tertulis yang berasal dari data dokumentasi atau literatur lain yang berhubungan dengan penelitian Madrasah Tsanawiah Negeri 9 Hulu Sungai Tengah.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan, adalah teknik atau cara pengumpulan data dengan cara melihat, mengamati, dan meneliti suatu objek.<sup>2</sup> Melalui observasi ini, peneliti mengamati secara langsung dan berharap dapat mengumpulkan informasi terkait manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

---

<sup>2</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM Press, 2018), 1.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses dialog yang terarah antara pewawancara dan informan, baik secara langsung maupun melalui alat komunikasi yang lain.<sup>3</sup> Wawancara yang diajukan peneliti dilakukan secara rinci, baik secara langsung atau menggunakan alat komunikasi lainnya guna memperoleh data yang berhubungan dengan manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. Wawancara tersebut ditujukan untuk Kepala Madrasah, Waka Sarana Prasarana, dan 2 orang guru MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa rekaman suara, gambar, dokumen tertulis, dan alat bukti lain yang mampu dijadikan sebagai bukti keterangan dokumen data asli.<sup>4</sup> Penelitian dengan dokumen bertujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data tertulis atau foto mengenai gambaran umum MTsN 9 Hulu Sungai Tengah, sejarah berdirinya, visi dan misi, bangunan fisik, fasilitas, dan data penunjang lainnya yang diperlukan.

---

<sup>3</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 3.

<sup>4</sup> Muhammad Ali Equatora Lollong Manteng, *Teknik Pengumpulan Data Klien* (Jakarta: Bitread Publishing, 2021), 8.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	TPD
Data Pokok adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu: 1. Kondisi sarana prasarana pendidikan di MTsN 9 HST.	Waka Sarana Prasarana, dan Guru	Observasi, Wawancara
2. Kualitas Pembelajaran MTsN 9 HST.	Kepala Madrasah, Waka Sarana Prasarana, dan Guru	Observasi, Wawancara
3. Fungsi manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran MTsN 9 HST.	Waka Sarana Prasarana	Observasi, Wawancara
Data Pelengkap: 1. Sejarah berdirinya sekolah 2. Struktur organisasi 3. Keadaan pendidik, kependidikan, serta siswa 4. Kondisi sarana prasarana	Kepala Madrasah, Tata Usaha	Observasi, Wawancara, Dokumentasi

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan informasi atau data yang diperoleh sehingga tidak hanya peneliti yang dapat memahami data tersebut, namun juga pihak yang ingin memahami hasil penelitian tersebut. Dalam analisis data kualitatif aktivitas dilakukan dengan interaktif dan

secara terus menerus sampai tuntas hingga data yang diperoleh jenuh.<sup>5</sup> Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display* data, penerikan kesimpulan/verifikasi.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih atau seleksi data yang tidak perlu dan pengumpulan data untuk menarik kesimpulan akhir selama proses data penggalian di lapangan.

### **2. Penyajian Data (*Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk narasi, matriks, gambar, jaringan, bagan, tabel, diagram skematik, dan ilustrasi lainnya. Sehingga data yang disajikan pada saat penyusunan analisis tampak lebih jelas, detail, dan mudah dipahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarik kesimpulan disajikan di awal kesimpulan, di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data ketika menafsirkan hasil wawancara atau dokumen. Setelah mencapai kesimpulan, peneliti kemudian memeriksa kembali keabsahan interpretasi dengan memeriksa kembali proses penyajian dan metode penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan.<sup>6</sup>

## **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik pernyataan-pernyataan yang mengatakan

---

<sup>5</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 48.

<sup>6</sup> Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 180.

penelitian tersebut tidak ilmiah. Agar pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data salah satunya melalui uji kredibilitas (kepercayaan).<sup>7</sup>

Kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian, dapat dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Pada penelitian yang digunakan peneliti untuk keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dalam kredibilitas data melalui beberapa sumber data yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang telah diperoleh, apabila dalam pemilihan ditemukan data yang sama dan data yang berbeda maka data tersebut akan dianalisis lebih lanjut.

Triangulasi teknik, dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalkan dengan wawancara, dokumentasi atau observasi jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti dianjurkan untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data guna mendapatkan data yang dianggap benar.

Triangulasi waktu, misalkan pada data yang diperoleh dengan narasumber disuatu waktu bisa jadi berbeda dengan hasil data yang diperoleh diwaktu lain sehingga data yang diperoleh tidak kredibel. Untuk itu maka diperlukan

---

<sup>7</sup> Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 88-89.

pengecekan berulang-ulang untuk teknik yang digunakan, baik dalam waktu serta situasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian dalam data.<sup>8</sup>

Melakukan triangulasi berarti informasi yang ditemukan di lapangan diperiksa secara silang, maksudnya data yang ditemukan di lapangan diperiksa secara silang dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, serta dokumen yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>8</sup> Umar Sidiq-Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan...*, 94-96.